

ABSTRAK

AHKMAD ARIYANTO, Analisis Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proses Produksi Pt. Nala Palma Cadudasa Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, (dibawah bimbingan Adi Supriyadi)

Penelitian ini dilakukan di PT. Nala Palma Cadudasa Kabupaten Kutai Timur, karena daerah tersebut merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit dengan cakupan operasional yang cukup luas, sehingga perusahaan ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan K3 di industri kelapa sawit secara umum, perusahaan ini juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk di dalamnya aspek K3, serta ketersediaan data dan informasi yang memadai serta akses untuk melakukan penelitian lapangan di perusahaan ini menjadi faktor pendukung yang penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 pada setiap tahapan proses produksi, tetapi juga untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen K3 yang telah ada, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang komprehensif.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan melibatkan beberapa karyawan dan juga HSE untuk diwawancarai terkait dengan manajemen KS serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan K3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Nala Palma Cadudasa sudah menerapkan manajemen K3 berdasarkan landasan hukum Permenaker No. 5 Tahun 2018 serta faktor pendukung dari terjalankannya manajemen K3 yakni komitmen manajemen, pelatihan dan edukasi, pelaksanaan program pelatihan K3 secara rutin, penyediaan fasilitas dan peralatan, pengawasan dan evaluasi, budaya keselamatan Kepatuhan terhadap regulasi, serta komunikasi yang efektif. Kemudian terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat terimplementasikannya yakni tingkat pendidikan pekerja yang rendah, resistensi dari pekerja, kurangnya kesadaran akan pentingnya K3, sulitnya mengubah kebiasaan lama. Solusi yang dapat diterapkan yakni peningkatan pendidikan dan pelatihan, pengawasan dan penegakan disiplin, penyediaan fasilitas dan peralatan, APD yang memadai, fasilitas Kesehatan, pendekatan ergonomis dan teknologi, keterlibatan manajemen dan kebijakan kolaborasi dan partisipasi.

Kata Kunci : Penerapan K3, Proses Produksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
HALAMAN PENGESAHAN.....
ABSTRAK
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I. PENDAHULUAN
Latar Belakang
Rumusan Masalah
Tujuan Penelitian
Batasan Masalah.....
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
Industri Kelapa Sawit
Proses Produksi Kelapa Sawit
Potensi Bahaya dan Resiko K3 Dalam Setiap Tahapan	
Produksi.....
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Tujuan, Manfaat dan Ruang Lingkup K3
Undang-Undang dan Peraturan Terkait K3 di Indonesia
Sistem Manajemen K3

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3

BAB III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Tahapan Penelitian

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

PENDAHULUAN

I Latar Belakang

Industri kelapa sawit di Indonesia telah menjelma menjadi pilar penting dalam menopang perekonomian nasional. Gelar sebagai produsen dan eksportir minyak sawit mentah terbesar di dunia menempatkan industri ini pada posisi strategis dalam menghasilkan devisa negara, menyerap jutaan tenaga kerja, dan menggerakkan roda perekonomian, terutama di wilayah pedesaan. (Mubarok et al., 2022) Namun, di balik gemerlapnya pencapaian tersebut, tersembunyi realitas kompleks mengenai proses produksi yang sarat akan risiko terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia diatur dalam berbagai peraturan perundangundangan, mulai dari Undang-Undang Dasar 1945 hingga Peraturan Menteri. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menjadi payung hukum utama sistem K3, sementara UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional memperkuat perlindungan pekerja. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri lebih lanjut mengatur implementasi K3, termasuk Sistem Manajemen K3, Panitia Pembina K3, dan K3 Lingkungan Kerja serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) yang membahas standar K3 Permenaker No. 5 Tahun 2018. Permenaker No. 5 Tahun 2018 bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dalam rangka mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) (Ridho, 2022), Keseluruhan peraturan ini bertujuan untuk melindungi pekerja, mencegah kecelakaan kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan diwajibkan menerapkan sistem manajemen K3, menyediakan alat pelindung diri, dan melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.

Perjalanan panjang proses produksi di perusahaan kelapa sawit, dimulai dari pembukaan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman,

pemanenan hingga pengolahan di pabrik, melibatkan interaksi manusia dengan mesinmesin berat, paparan terhadap bahan kimia berbahaya, serta dinamika lingkungan kerja yang penuh tantangan.

Realitas ini memicu potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat merugikan baik dari sisi pekerja maupun perusahaan. Secara umum terdapat beberapa ancaman terhadap K3 di Industri Kelapa Sawit diantaranya yakni operasional mesin berat, paparan bahan kimia berbahaya, ergonomi dan beban kerja serta faktor lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, PT. Nala Palma Cadudasa adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan

Timur. Perusahaan ini memiliki pabrik minyak sawit (PKS) dengan kapasitas 60 ton/jam dan Terminal Khusus (TUKS) untuk pengolahan dan pengiriman produk sawit. Struktur organisasi perusahaan meliputi posisi Senior Estate Manager dan Estate Manager. Karyawan PT. Nala Palma Cadudasa menunjukkan tingkat employee engagement yang tinggi, dengan durasi kerja bervariasi dari 23 tahun hingga usia pensiun. Perusahaan ini terdaftar sebagai salah satu perkebunan besar swasta di Kabupaten Kutai Timur, menunjukkan perannya yang signifikan dalam industri kelapa sawit di wilayah tersebut. Dengan cakupan operasional yang cukup luas, sehingga perusahaan ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan K3 di industri kelapa sawit secara umum, perusahaan ini juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk di dalamnya aspek K3, serta ketersediaan data dan informasi yang memadai serta akses untuk melakukan penelitian lapangan di perusahaan ini menjadi faktor pendukung yang penting.

Urgensi analisis penerapan K3 diantaranya yakni menyadari kompleksitas dan potensi dari risiko K3 yang tinggi dalam industri kelapa sawit, analisis penerapan K3 proses produksi pada suatu perusahaan kelapa sawit menjadi sebuah keharusan. Penelitian ini tidak hanya

bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 pada setiap tahapan proses produksi, tetapi juga untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen K3 yang telah ada, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang komprehensif.

Tujuan Utama Analisis yakni meminimalisir risiko kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja, mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja K3, mendukung terciptanya industri kelapa sawit yang berkelanjutan, dan yang terpenting, melindungi aset terpenting perusahaan, yaitu sumber daya manusia.

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja K3 dan menjadi referensi bagi perusahaan kelapa sawit lainnya di Indonesia.

A. Rumusan Masalah Bagaimana penerapan sistem manajemen K3 di perusahaan kelapa sawit PT. Nala Palma Cadudasa?

A. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan K3 di perusahaan kelapa sawit PT. Nala Palma Cadudasa?

A.

A. Tujuan Penelitian Untuk menganalisis penerapan sistem manajemen K3 di perusahaan kelapa sawit PT. Nala Palma Cadudasa.

A. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan K3 di perusahaan kelapa sawit PT. Nala Palma Cadudasa.

A.

A. Batasan Masalah Penelitian hanya berfokus pada penerapan K3 pada bagian produksi di perusahaan kelapa sawit PT. Nala Palma Cadudasa.

A. Periode waktu penelitian dibatasi selama 3 bulan (September 2023-Januari 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, M. L. M., & Suidarma, I. M. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) PADA PT ANTAM TBK. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), Article 1.
- Determinan Efisiensi Teknik Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia | Jurnal Ekonomi Indonesia*. (n.d.). Retrieved July 2, 2024, from <https://jurnal.isei.or.id/index.php/isei/article/view/54>
- Hanifah, A. (2021). *Kajian Tahapan Proses Produksi dan Karakterisasi Bioplastik dari Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit*. <https://repository.unpad.ac.id/handle/kandaga/240310170040>
- Hendrawan, A. (2019). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA KERJA PT'X' TENTANG UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Kuswoyo, R., Dur, S., & Cipta, H. (2023). Penerapan Proses Stokastik Markov Chain Dalam Pengendalian Persediaan Produksi Kelapa Sawit di Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(2), 429–438. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i2.2025>
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance: Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Ridho, F. (2022). *Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Pekerja Berdasarkan Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja Di PT. Indah Kiat Pulp And Paper Perawang*. [Other, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/11071/>
- Wangi, V. K. N., Bahiroh, E., & Imron, A. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.532>